

**MOTIVASI BERMAIN SEPAKBOLA PADA SISWA DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 14 KOTO BALINGKA
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh
HARIANTO SAFRI
NIM. 08461

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHTAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Motivasi Bermain Sepakbola Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat**

Nama : **Harianto Safri**

NIM : **08461**

Program Studi : **Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

Jurusan : **Pendidikan Olahraga**

Jenjang program : **Strata Satu (S 1)**

Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, Januari 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Kibadra
NIP. 19571108 198503 1 003

Pembimbing II



Drs. Yulifri M, Pd
NIP. 19590705 1985003 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO
NIP. 196205021987231002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Pernyataan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Program Studi Pendidikan
Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Motivasi Bermain Sepakbola Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 14
Koto Balingka Pasaman Barat

Nama : Harianto Safri

NIM : 08461

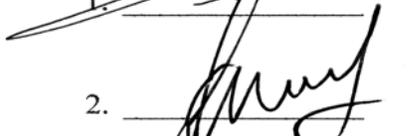
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Jenjang program : Strata Satu (S 1)

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2011

	Tim penguji	Tanda Tangan
Nama		
1. Drs. Kibadra, M.Pd		
2. Drs. Yulifri, M.Pd		
3. Dra.darni.M.Pd		
4. Drs. Zulman, M.pd		
5. Drs. Edwarsyah, M.Kes		

ABSTRAK

Motivasi Bermain Sepakbola Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat

Hariato Safri, 08461 /2011

Masalah dalam penelitian ini berawal dari pengamatan yang penulis lakukan, ternyata rendahnya motivasi siswa terhadap bermain sepak bola di Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat . Banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah motivasi bermain sepakbola pada siswa di sekolah dasar negeri 14 koto balingka pasaman barat. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Motivasi Bermain Sepakbola Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat.

Jenis penelitian adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini siswa Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat sejumlah sebanyak 97 orang . Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah Siswa Putra Kelas IV(Empat) dan V (lima) saja yang berjumlah sebanyak 20 orang. Untuk memperoleh data dilakukan Kuesioner (angket) kedua variabel. Data dianalisis dengan deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh Motivasi Bermain Sepakbola Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat diperoleh sebesar 54,5%. Artinya Motivasi Bermain Sepakbola Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat berada pada klasifikasi kurang baik Disarankan kepada pihak sekolah agar selalu memantau kegiatan belajar mengajar, baik terhadap guru penjasorkes maupun terhadap motivasi siswanya, bagi guru Penjasorkes hendaknya memberikan pembelajaran yang bervariasi kepada anak didiknya, agar motivasi siswa untuk belajar penjasorkes lebih meningkat.

Kata kunci : Motivasi Bermain, Sepakbola

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motivasi Bermain Sepakbola Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Syahrial Bachtiar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Dra. Drs. Kibadra dan Drs. Yulifri, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.

4. Drs. Edwarsyah M. Kes, Drs. Zulman, M.Pd, dan Dra. Darni, M.PD selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini.
5. Orang tua dan kakak-kakak ku yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Pengertian motivasi	6
2. Sifat motivasi.....	7
3. Factor- factor yang mempengaruhi motivasi bermain sepak bola	11

4. Bermain sepakbola.....	10
5. Teknik bermain sepak bola.....	11
6. Siswa sekolah dasar.....	12
B. Kerangka Konseptual	14
C. Pertanyaan penelitian.....	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian	15
C. Populasi dan Sampel	15
D. Jenis dan Sumber Data.....	16
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	16
F. Teknik Analisa Data	17
G. Teknik analisis data.....	18

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	19
B. Pembahasan.....	25

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	27
B. Saran	27

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi- kisi Penelitian	17
2. Motivasi Bermain Sepakbola Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat	20
3. Motivasi Bermain Sepakbola Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Distribusi Frekuensi variabel: Motivasi Bermain Sepakbola Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat
2. Angket Penelitian
3. Kisi- kisi Penelitian
4. Data Penelitian
6. Gambar Penelitian
7. Surat izin penelitian FIK UNP
8. Surat keterangan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangannya masyarakat Indonesia gemar melakukan aktifitas olahraga. Salah satu cabang olahraga yang sangat digemari masyarakat Indonesia adalah Permainan sepakbola karena banyak dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik di pedesaan maupun perkotaan dari siswa-siswa hingga orang dewasa.

“Budaya olahraga akan meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kemampuan kesehatan dan kebugaran yang cukup, ini dapat dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di masyarakat, guna meningkatkan pembibitan dan pembinaan olahraga prestasi yang dilakukan secara sistematis dan komperhensif melalui lembaga-lembaga pendidikan sebagai pusat pembinaan dibawah koordinasi olahraga bersama masyarakat demi tercapai sasaran prestasi yang membanggakan di tingkat internasional”. (TAP MPR, 1999 : 74)

Olahraga ditanah air masih membutuhkan perhatian dan pembinaan khusus dalam usaha mencari bibit yang baru maupun usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga dilakukan tidak semata-mata untuk mengisi waktu luang atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia tapi lebih dari itu, seperti dikemukakan oleh M. Sajoto (1988 : 10) Bahwa ada 4 unsur dasar tujuan manusia melakukan kegiatan olahraga sekarang yaitu “a) Olahraga untuk rekreasi, b) tujuan pendidikan, c) mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, d) mencapai sasaran tertentu atau prestasi”.

Sepakbola saat ini sudah berkembang pesat dan terbukti tidak hanya sebagai tontonan yang menarik namun juga sebagai lahan bisnis yang

menggairahkan dan dapat mendatangkan keuntungan yang besar, dengan demikian sepakbola harus dikelola secara profesional yaitu mulai dari manajemen, kepelatihan, pencarian pemain berbakat, sarana dan prasarana latihan maupun dalam pertandingan. Diharapkan untuk menjadi seorang pengurus suatu klub sepakbola adalah seseorang yang benar-benar mempunyai pengalaman dan pengetahuan sesuai dengan keahlian dan profesional.

Untuk mencapai prestasi yang baik maka pembinaan di mulai sejak dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan tercapainya mutu prestasi optimal dalam sepakbola. “Bibit unggul perlu pengolahan dan proses pelatihan secara ilmiah, atlet berbakat umur muda dapat ditemukan di lembaga pendidikan seperti Sekolah-sekolah (SD, SLTP, SLTA), tempat latihan olahraga (Klub), Organisasi pemuda dan kampung-kampung “(Suharsono HP, 1986 : 33).

Selain faktor penguasaan teknik dasar bermain sepakbola agar lebih efektif dalam proses pembinaan pemain sepakbola usia dini diperlukan upaya pemanduan bakat dan motivasi, dalam hal ini peranan guru olahraga atau pendidikan jasmani di Sekolah Dasar sangat besar dalam memberikan pengarah dan penjelasan mengenai sepakbola maupun guru untuk lebih difokuskan dengan mengingat psikologi dan sosial yang ada pada siswa di lingkungan pendidikan.

Untuk mewujudkan suatu aktivitas olahraga perlu adanya motivasi karena dengan adanya motivasi akan menimbulkan rasa tertarik dan senang

untuk melakukan aktivitas olahraga terutama sepakbola, ini akan menyebabkan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan siswa Sekolah Dasar menjadi lebih bermakna dan bersungguh-sungguh dengan demikian siswa akan berusaha untuk mendapatkan apa yang diharapkan namun bila dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai motivasi terlihat malas-malasan untuk melakukan aktivitas olahraga dalam hal ini sepakbola. Tanpa adanya motivasi siswa tidak akan memperdulikan permainan sepakbola. Permainan sepakbola lebih sering dilakukan oleh siswa putra karena permainan ini memerlukan keadaan fisik atau tubuh yang baik. Bila motivasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi sepakbola dalam hal ini berapa besar motivasi siswa putra kelas V (lima) SD Negeri bermain sepakbola demi efektifitas dalam proses pembinaan dan pencarian bibit.

Kebanyakan masyarakat menyukai olahraga, salah satu olahraga yang disukai adalah sepakbola hal ini terlihat masyarakat bermain sepakbola tidak hanya di lapangan atau lahan kosong yang dapat di manfaat untuk bermain sepakbola. Untuk itu butuh pembinaan yang lebih terarah agar perkembangan olahraga khususnya sepak bola berjalan dengan yang di kehendaki.

Pembinaan ini dapat dilakukan saat usia 10 tahun yang berarti tergolong usia siswa besar bila di realisasikan dalam bidang pendidikan antara usia 10 sampai 12 tahun berada di bangku sekolah dasar kelas IV (empat) sampai VI (enam) maka berdasarkan alasan di atas, maka peneliti

akan mengadakan penelitian tentang “Motivasi Bermain Sepakbola Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Motivasi siswa
2. Pelatih
3. Pembinaan terhadap siswa
4. Mekanisme organisasi olahraga
5. Sarana dan prasarana.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini membatasi hanya tentang

- Motivasi siswa

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana Motivasi Bermain Sepakbola Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diangkat, maka yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui

- Motivasi Bermain Sepakbola Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat.

F. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu(S1) program studi pendidikan olahraga.
2. Bagi siswa, sebagai bahan bacaan, penambah wawasan dan ilmu
3. Fakultas, sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan, penambah wawasan dan ilmu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian motivasi

Menurut Slameto (2003:170) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Menurut Bimo Walgito (2003:220) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam individu atau organisme yang mendorong perilaku kearah tujuan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:80) motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan insentif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Menurut Oemar Hamalik (2005:106), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Sardiman A. M. (2006:73), motivasi adalah suatu perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Istilah motivasi mengacu kepada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk bereaksi dalam berbagai situasi

2. Sifat Motivasi

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini sering disebut motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri peserta didik misalnya keinginan untuk mendapat ketrampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan secara sadar memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk diterima oleh orang lain.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: angka, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan; yang bersifat negatif ialah ejekan (*ridicule*) dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ada kemungkinan peserta didik belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang

3. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Motivasi bermain sepakbola

Pada dasarnya orang melakukan aktifitas olahraga terutama sepakbola didasari dengan adanya motivasi, motivasi yang dikembangkan

akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Muhaimin (1994) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi bermain sepakbola sebagai berikut :

a. Motivasi dan Cita-cita

Motivasi dan cita-cita dalam olahraga merupakan suatu aplikasi dalam fungsinya sebagai siswa yang mempunyai cita-cita dan motivasi dalam hidup. Seorang siswa akan menekuni olahraga yang di motivasii dan akan mendalami olahraga sesuai dengan cita-cita, latihan diberikan sesuai dengan perkembangan ketrampilan. Salah satunya untuk memperkuat motivasi adalah jika mungkin olahraga di jadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dengan ketekunan dalam berlatih cita-cita akan dapat terwujud, dengan kata lain cita-cita dan motivasi yang kuat dari dalam diri seorang maka akan dapat membesarkan motivasi orang itu terhadap suatu obyek.

b. Sikap Terhadap Pelatih dan Olahraga Sepakbola

Sikap terhadap pelatih dan olahraga sepakbola adalah interaksi timbal balik dalam hal ini pelatih berperan penting sebab dari pelatihan itu dapat di buat sebagai suatu proses penyampaian pesan dan informasi yang sistematis, terarah, terpadu sehingga siswa penuh perhatian terhadap metode pelatihan teknik-teknik sepakbola yang di sampaikan pelatih.

c. Keluarga

Keluarga dalam hubungannya dengan pengaruh motivasi terhadap olahraga sepakbola sangat berperan penting karena adanya

perhatian, dukungan dan bimbingan dari orang tua atau saudaranya dapat menumbuhkan motivasi yang semakin besar. Mereka akan terus mendorong siswa untuk lebih semangat dan menyukai latihan yang berkelanjutan dan apabila orang tua dan saudara tidak memperhatikan apa yang telah dilakukan siswa maka akan membuat latihan semakin lemah dan menurun.

d. Fasilitas

Fasilitas dalam permainan sepakbola antara lain lapangan dan bola. Ukuran lapangan sepakbola untuk siswa umur 7 sampai 12 tahun atau masih duduk dibangku Sekolah Dasar berbeda dengan siswa usia di atasnya, Lapangan berbentuk persegi panjang dengan panjang mulai dari 60 meter sampai 70 meter, lebar mulai dari 35 meter sampai dengan 40 meter.

e. Mass media

Bentuk media antara lain buku-buku tentang sepakbola, majalah, surat kabar, radio, televisi, dan bentuk lain yang sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam menekuni dan mempraktikkan latihan yang telah didapat saat latihan dan diwujudkan dalam permainan sesama teman di lingkungan rumah atau sekolah. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan menjadi sumber informasi untuk memperoleh wawasan yang lebih luas, semakin berkembangnya jalur informasi yang berhubungan dengan olahraga

sepakbola akan semakin meningkatkan motivasi siswa terhadap olahraga tersebut.

Selain faktor-faktor di atas ada faktor lain yang sangat mempengaruhi motivasi dan tidaknya siswa terhadap permainan sepakbola yaitu pengalaman bermain sepakbola itu sendiri misalnya seorang siswa putra ikut dalam suatu klub sepakbola atau Sekolah Sepakbola (SSB) ketika latihan berjalan di dalam klub siswa mengikuti kompetisi dan pertandingan. Dalam pertandingan siswa begitu menikmati permainan sepakbola dan siswa menyatakan bahwa sepakbola sangat menyenangkan dan sesuai dengan cita-cita. Dari pengalaman itulah siswa dapat tertarik dengan permainan sepakbola dengan begitu siswa dapat bercerita tentang pengalaman kepada siswa yang tidak menyukai sepakbola sehingga ia akan ikut tertarik dalam permainan sepakbola.

4. **Bermain Sepakbola**

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing tim terdiri dari sebelas pemain dan salah satu pemain sebagai penjaga gawang. Umumnya permainan ini hampir seluruhnya menggunakan kaki disamping itu pula dapat menggunakan kepala, dada dan paha sedangkan untuk penjaga gawang dapat menggunakan tangan guna menangkap bola di daerah yang telah di tentukan, tujuan dari permainan sepakbola yang paling penting adalah memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha untuk menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Suatu tim sepak bola di katakan menang jika dapat memasukan bola

paling banyak ke gawang lawan dan apabila jumlah memasukan bola ke gawang sama di nyatakan *draw* atau seri. “Untuk Permainan sepakbola kebanyakan dilakukan di dalam lapangan (*indoor*) dan diluar lapangan (*outdoor*) (Sucipto,1997 : 7)”.

Dalam penelitian sepakbola *indoor* maupun *outdoor* akan dikenalkan bagaimana cara-cara bermain sepakbola dengan teknik yang bagus, pelatih juga harus mengenalkan aturan-aturan yang tertuang dalam peraturan PSSI yang terbaru. Supaya seorang siswa bisa mengenal perkembangan peraturan yang ada. Setelah mengetahui peraturan yang ada siswa dapat menekuni, mempelajari dan memiliki motivasi yang besar pada sepakbola untuk mencapai cita-cita yang telah di harapkan.di samping itu juga dikenalkan tentang sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola sehingga dapat menjadi pemain yang profesional.

5. Teknik Bermain Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan tim maka diperlukan kerjasama yang baik dalam tim. Untuk mencapai kerja sama yang baik diperlukan pemain dengan penguasaan semua bagian dan macam-macam teknik dasar dan ketrampilan bermain sepakbola sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat dan cermat dengan demikian kemampuan masing-masing individu atau pemain sangat diharapkan dapat meraih kemenangan di setiap pertandingan. Dengan kata lain prestasi

sebuah tim akan semakin baik bila didukung oleh kemampuan masing-masing individu yang bermain dalam tim.

Kemampuan masing-masing individu yang harus dikuasai meliputi taktik, teknik, dan fisik serta hal lain yang perlu dibina dan berkembang walaupun tidak menjadi pemain yang baik, seperti yang diungkapkan oleh Soekatamsi (1984 : 12), bahwa “seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik dasar dan ketrampilan bermain sepakbola tidaklah mungkin akan menjadi pemain yang baik dan terkemuka”.

Adapun teknik dasar bermain sepakbola yaitu “Teknik tanpa bola meliputi lari cepat dan mengubah arah, melompat, gerak tipu, gerakan khusus penjaga gawang sedangkan Teknik dengan bola meliputi menendang, menerima, menggiring, menyundul, melempar, gerak tipu dengan bola, merebut bola, dan teknik khusus penjaga gawang” (Sukatamsi, 1984).

6. Siswa Sekolah Dasar

Siswa Sekolah Dasar adalah siswa Sekolah Dasar yang berusia antara 6 sampai 12 tahun. Siswa yang duduk dibangku kelas IV(Empat), V (Lima) Sekolah Dasar mempunyai usia antara 10 sampai 12 tahun yang tergolong dalam usia siswa besar. Dalam masa itu siswa Sekolah Dasar akan mengalami suatu perkembangan yaitu perkembangan sosial dan kepribadian. Perkembangan ini dimulai dari usia pra sekolah sampai akhir masa sekolah yang di tandai dengan luasnya lingkungan sosial. Siswa mulai melepaskan diri dari keluarga, dia semakin mendekati diri pada

orang lain di samping anggota keluarganya. Meluasnya lingkungan sosial bagi siswa menyebabkan siswa menjumpai pengaruh yang ada di luar pengawasan orang tua. Mulai bergaul dengan teman sebaya, mempunyai guru yang berpengaruh sangat besar dalam proses perkembangan.

Perkembangan fisik berbeda dengan masa sebelumnya, pertumbuhan tangan dan kaki cenderung lebih cepat dibanding pertumbuhan togok. Pada masa akhir jaringan otot akan mengalami perkembangan yang pesat ini akan berpengaruh pada peningkatan kekuatan yang lebih besar.

Seiring dengan meningkatnya ukuran tubuh dan kemampuan fisik maka meningkat pula kemampuan gerak siswa besar. Peningkatan kemampuan gerak dapat diidentifikasi dalam bentuk gerak yang bisa dilakukan dengan mekanika tubuh yang lebih efisien, gerakan yang dilakukan menjadi semakin lancar dan terkontrol, pola atau bentuk gerakan semakin variatif, gerakan semakin kuat dan mantap. Faktor-faktor peningkatan yang berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan gerak siswa besar apabila ditinjau dari segi kebenaran mekanika tubuh dan kecepatan dalam melakukan gerakan adalah faktor koordinasi tubuh, ukuran tubuh dan kekuatan otot.

Mengingat perkembangan siswa yang amat pesat pada masa itu, maka sekolah akan memberikan pengaruh yang sangat besar pada siswa sebagai individu dan sebagai makhluk sosial, peraturan sekolah, otoritas guru, disiplin kerja, cara belajar, kebiasaan bergaul dan macam-macam

tuntutan sekolah yang cukup ketat itu memberikan segi keindahan dan kesenangan belajar siswa.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan pada bagian terdahulu sebagai landasan berfikir, yang berhubungan dengan motivasi yang merupakan kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Motivasi siswa di sekolah dasar negeri 14 koto balingka pasaman barat sangat diperlukan dalam bermain sepakbola, karena mana mungkin siswa terdorong atau tergerak untuk melakukan semua kegiatan dalam bermain sepakbola tersebut tanpa ada dukungan motivasi dalam diri siswa tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada kerangka konseptual di bawah ini :



Gambar 1. kerangka konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Motivasi Bermain Sepakbola Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: Motivasi Bermain Sepakbola Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat yang di peroleh dari 30 butir pernyataan sebesar 54,5%. Berarti, Motivasi Bermain Sepakbola Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Koto Balingka Pasaman Barat berada pada klasifikasi **kurang baik**.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti menegemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar selalu memantau kegiatan belajar mengajar, baik terhadap guru penjasorkes maupun terhadap motivasi siswanya.
2. Bagi guru Penjasorkes hendaknya memberikan pembelajaran yang bervariasi kepada anak didiknya, agar motivasi siswa untuk belajar penjasorkes lebih meningkat.
3. Diharapkan untuk menjadi seorang pengurus suatu klub sepakbola adalah seseorang yang benar-benar mempunyai pengalaman dan pengetahuan sesuai dengan keahlian dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Crow and Crow. 1973. *An Out Line of General Psychology*. New York: Lethfe Field Adam and co
- Dewa Ketut Sukardi . 1984. *Bimbingan Belajar di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewa Ketut Sukardi. 1993. *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djezed, Zulfar, 1988. *Buku Pelajaran Sepak Bola*. Padang : FPOK IKIP PADANG
- Djawat, 1981. *Dasar-dasar bermain sepak bola*. Jakarta : PT.GRAMEDIA
- Elizabeth B. Hurlock. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga
- Harsono. 1989. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi Dalam Coaching*. Jakarta : P2LT. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- M. Sajoto, 2002. *Peningkatan dan Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize
- Muhamad Surya. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta: Mahaputra Adidaya.
<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH0188/9de09754.dir/doc.pdf>
- Soharno, HP. 1979. *Permainan dan Metodik*. Bandung : Remaja Karya Offset
- _____1986. *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta. IKIP Yogyakarta
- Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung:Angkasa
- UU no. 23 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional.